

Pola tingkat kematian bayi berdasarkan wilayah urban dan non urban kota Bekasi tahun 2008 = The patterns of infant mortality rate based on the urban and non urban areas in Bekasi city in 2008

Dona Uly Indrawaty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181704&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka kematian bayi merupakan indikator sensitif untuk mengetahui derajat kesehatan suatu negara, bahkan untuk mengukur suatu bangsa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola tingkat kematian bayi berdasarkan wilayah urban dan non urban Kota Bekasi serta hubungan indeks pendidikan, penderita kekurangan gizi, jumlah keluarga miskin, dan fasilitas kesehatan dengan tingkat kematian bayi pada tahun 2008. Metode yang digunakan yaitu metode analisis keruangan (spatial) dan metode korelasi Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kematian bayi tinggi sebagian besar terletak di wilayah urban, meliputi 7 kelurahan (12,50%), sedangkan pada Wilayah urban meliputi 4 kelurahan (7,14%). Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode korelasi Pearson didapatkan hasil bahwa pada Wilayah urban di Kota Bekasi, tingkat kematian bayi memiliki hubungan negatif dengan jumlah keluarga miskin, artinya semakin tinggi jumlah keluarga miskin, maka tingkat kematian bayi akan semakin rendah. Sedangkan pada wilayah non urban, tingkat kematian bayi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

.....Infant mortality is a sensitive indicator for the degree of health of a country, even to measure a nation. Goal of this research is to know the pattern of infant mortality rate based on urban and non urban in Bekasi City, beside that this research is to know about the influence of relationship index of education, lack of nutrition, the number of poor families, and health facilities to the rate of infant mortality in the year 2008. This research use spatial analysis method, which is Pearson correlation method.

The results of research shows that high rate of infant mortality are mostly located in urban areas, covering 7 kelurahan (12.50%), while in the non urban area covers 4 kelurahan (7.14%) Based on Pearson correlation method, the correlation between infant mortality rate and the number of poor families in urban areas has a negative relationship, which means is more higher the number of poor families, the infant mortality rate will be lower. Whereas in non-urban areas, infant mortality rate is influenced by other factors that do not fit in this research.